

PT Ulima Nitra Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir

31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/

As of March 31, 2024 and December 31, 2023

and for the Three-Month Periods Ended

March 31, 2024 and 2023 (unaudited)

PT ULIMA NITRA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/ FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



PT ULIMA NITRA Tbk

General Construction, Mining Contractor and Rental Equipment



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Burhan Tjokro
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Betet No. 28
Palembang 30113
Alamat sesuai dengan Kartu Identitas : Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga
Pribadi/Residential address in accordance with Personal Palembang
Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone Number : 0711 - 365157
Jabatan/Title : Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
 - Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
 - The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and
 - The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
 - We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
29 April 2024/April 29, 2024


PT ULIMA NITRA Tbk
PALEMBANG
Burhan Tjokro
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Betet No. 28 Rt. 22
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Telp. : 0711 - 365157, 365158, 365580
Fax. : 0711 - 359469
e-mail : info@ulimanitra.co.id
website : www.ulimanitra.co.id

Workshop Musi Dua :

Jln. Palembang - Tanjung Raya Km. 08
Palembang - Sumatera Selatan
e-mail : musii2@ulimanitra.co.id



	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.154.606.852	4	11.573.980.902	Cash and cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.877.617.712 dan Rp 5.895.535.579 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	236.560.767.523	5,11,16	236.507.021.859	Trade accounts receivable from third parties net of allowance for impairment of Rp 7,877,617,712 and Rp 5,895,535,579 as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	878.759.622	6	800.516.772	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	4.788.314.067	7	5.430.274.178	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8.505.463.946	8	5.361.793.517	Prepaid expenses
Uang muka	5.799.936.025	9	953.228.612	Advances
Jumlah Aset Lancar	264.687.848.035		260.626.815.840	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Klaim pengembalian pajak	331.607.842	25	-	Claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 467.005.531.692 dan Rp 445.522.351.295 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	444.846.120.232	10,11,16,17	465.602.505.129	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 467,005,531,692 and Rp 445,522,351,295 as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 respectively
Jaminan	36.590.000		36.590.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	445.214.318.074		465.639.095.129	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	709.902.166.109		726.265.910.969	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	63.043.611.034	11	60.156.441.446	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.416.363.260	27	2.212.516.950	Related parties
Pihak ketiga	21.335.476.813		39.184.081.980	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	7.776.757.032	13	1.048.361.693	third parties
Utang pajak	2.754.292.267	14	3.283.756.111	Taxes payable
Beban akrual	26.743.020.256	15	18.378.124.312	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.000.000.000		-	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	23.737.136.651	16	24.890.272.779	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	84.134.980.796	17	86.530.181.683	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>234.941.638.109</u>		<u>235.683.736.954</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	6.264.589.231	25	4.180.954.503	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	12.807.786.527	16	18.060.171.385	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	58.392.390.943	17	75.163.919.640	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.270.681.193	24	3.270.681.193	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>80.735.447.894</u>		<u>100.675.726.721</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>315.677.086.003</u>		<u>336.359.463.675</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 2 per saham				Capital stock - with Rp 2 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	Issued and paid-up capital - 3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	19	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	315.258.951.106		310.940.318.294	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>394.225.080.106</u>		<u>389.906.447.294</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>709.902.166.109</u>		<u>726.265.910.969</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	119.606.629.742	20	104.513.404.699	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(100.254.728.810)</u>	21,27	<u>(99.032.274.715)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>19.351.900.932</u>		<u>5.481.129.984</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(4.555.679.848)	22,27	(4.401.202.701)	General and administrative
Pajak final	<u>(206.533.511)</u>		<u>(65.926.738)</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(4.762.213.359)</u>		<u>(4.467.129.439)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>14.589.687.573</u>		<u>1.014.000.545</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	105.767.790	10	2.347.185.391	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	24.550.121		6.644.241	Interest income
Pembayaran pesangon	(838.662.513)		(459.261.875)	Severance payment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(6.540.610.139)	23	(4.152.119.128)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain - bersih	<u>54.036.328</u>		<u>2.630.495.230</u>	Income others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	<u>(7.194.918.413)</u>		<u>372.943.859</u>	Other Income (expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	7.394.769.160		1.386.944.404	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(3.076.136.348)</u>	25	<u>1.630.687.591</u>	TAX (INCOME) EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4.318.632.812</u>		<u>3.017.631.995</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.318.632.812</u>		<u>3.017.631.995</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	1,38	26	0,96	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicapang/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	282.114.861.886	359.080.990.886	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	3.017.631.995	3.017.631.995	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	3.017.631.995	3.017.631.995	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	285.132.493.881	362.098.622.881	Balance as of Maret 31, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	310.940.318.294	389.906.447.294	Balance as of Januari 1, 2024
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	4.318.632.812	4.318.632.812	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	4.318.632.812	4.318.632.812	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	315.258.951.106	394.225.080.106	Balance as of March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	119.570.801.945		90.382.911.930	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(56.805.360.221)		(69.931.676.345)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(26.423.926.624)</u>		<u>(23.005.219.376)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	36.341.515.100		(2.553.983.791)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1.984.165.244)</u>		<u>(1.291.474.536)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>34.357.349.856</u>		<u>(3.845.458.327)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	796.081.082	10	7.771.846.849	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(2.692.614.500)</u>	10	<u>(6.333.816.414)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.896.533.418)</u>		<u>1.438.030.435</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	87.984.066.954		118.507.117.458	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(85.096.897.366)	11	(121.239.549.310)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.405.520.986)	16	(8.467.777.290)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(26.080.342.403)	17	(9.930.770.876)	Payment of long-term consumer financing payable
Pembayaran bunga	<u>(6.281.496.687)</u>	23	<u>(3.770.584.206)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(35.880.190.488)</u>		<u>(24.901.564.224)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.419.374.050)		(27.308.992.116)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>11.573.980.902</u>		<u>41.091.369.284</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>8.154.606.852</u>		<u>13.782.377.168</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31				Supplemental cash flows information is presented in Note 31

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah persewaan kendaraan dan alat berat, jasa konstruksi serta jasa pertambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 23, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's scope of business. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining services. The Company's current business activities are vehicle and heavy equipment rental, construction services and mining services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024, all of the Company's 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a circular resolution on the stockholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mertje Tjokro
 Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Burhan Tjokro
 Direktur : Ulung Wijaya

Directors

President Director
 Director

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/UN-DK-Kep/I/2023 tanggal 10 Januari 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 001/UN-DK-Kep/I/2023 dated January 10, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua : Supandi Widi Siswanto
 Anggota : Arifin Huwandy Hoe
 Kalistra

Chairman
 Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direktur.

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 966 dan 941 karyawan, masing-masing pada tanggal dan 31 Maret 2024 dan 2023.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 966 and 941 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the three-months ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 29, 2024 by the Company's Director, who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the three-months periode ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

c. Current and Non-current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and cash equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Company's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and long-term consumer financing payable were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 (dua belas) bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>

i. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>
10-20	5%-10%
4-8	12,5%-25%
8	12,5%
8	12,5%
4-8	12,5%-25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Asset under Construction

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Pendapatan dari jasa pertambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.
- Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

- Revenue from mining services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.
- Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Rental revenues

Revenue from vehicle and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court/Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Kas dan setara kas	8.154.606.852	11.573.980.902	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak ketiga	236.560.767.523	236.507.021.859	third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
pihak ketiga	878.759.622	800.516.772	third parties
Jaminan	<u>36.590.000</u>	<u>36.590.000</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u><u>245.630.723.997</u></u>	<u><u>248.918.109.533</u></u>	Total

For general approach, at each statements of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

d. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Company as Lessor

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 444.846.120.232 dan Rp 465.602.505.129 (Catatan 10).

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of March 31, 2024 and 31 December 2023, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 444,846,120,232 and Rp 465,602,505,129, respectively (Note 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan di Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.270.681.193 (Catatan 24).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were disclosed in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,270,681,193, respectively (Note 24).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.452.625.761 dan Rp 2.016.567.692 (Catatan 25).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp 2,452,625,761 and Rp 2,016,567,692 respectively (Note 25).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas	<u>1.756.974.340</u>	<u>537.374.659</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.355.497.633	8.992.049.044	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.896.076	41.040.970	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>1.238.803</u>	<u>3.516.229</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>4.397.632.512</u>	<u>9.036.606.243</u>	Subtotal
Deposito			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>8.154.606.852</u></u>	<u><u>11.573.980.902</u></u>	Total
Suku bunga deposito per tahun	4,00%	2,25%	Interest rate per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

4. Cash and Cash Equivalent

This account consists of:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the Company's cash and cash equivalent were denominated in Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no cash and cash equivalent were used as collateral.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Banyan Koalindo Lestari	122.408.436.374	102.125.799.658
Medco E & P Grissik Ltd.	54.992.974.727	53.285.599.953
PT Budi Gema Gempita	37.636.208.184	56.519.262.800
PT Duta Bara Utama	20.069.295.647	20.239.345.314
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	<u>9.331.470.303</u>	<u>10.232.549.713</u>
Jumlah	244.438.385.235	242.402.557.438
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.877.617.712)</u>	<u>(5.895.535.579)</u>
Bersih	<u><u>236.560.767.523</u></u>	<u><u>236.507.021.859</u></u>

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	142.078.213.934	134.426.531.175
Sudah jatuh tempo:		
1-30 hari	21.043.114.558	41.579.133.834
31-60 hari	21.925.378.670	10.199.751.542
61-90 hari	18.121.940.001	30.571.693.816
Lebih dari 90 hari	<u>41.269.738.072</u>	<u>25.625.447.071</u>
Jumlah	244.438.385.235	242.402.557.438
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.877.617.712)</u>	<u>(5.895.535.579)</u>
Bersih	<u><u>236.560.767.523</u></u>	<u><u>236.507.021.859</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	5.895.535.579	1.730.314.442
Pencadangan	<u>1.982.082.133</u>	<u>4.165.221.137</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>7.877.617.712</u></u>	<u><u>5.895.535.579</u></u>

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Banyan Koalindo Lestari	122.408.436.374	102.125.799.658
Medco E & P Grissik Ltd.	54.992.974.727	53.285.599.953
PT Budi Gema Gempita	37.636.208.184	56.519.262.800
PT Duta Bara Utama	20.069.295.647	20.239.345.314
Lain-lain (each balance under Rp 2,500,000,000)	<u>9.331.470.303</u>	<u>10.232.549.713</u>
Total	244.438.385.235	242.402.557.438
Allowance for impairment	<u>(7.877.617.712)</u>	<u>(5.895.535.579)</u>
Net	<u><u>236.560.767.523</u></u>	<u><u>236.507.021.859</u></u>

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Not past due	142.078.213.934	134.426.531.175
Past due:		
1-30 days	21.043.114.558	41.579.133.834
31-60 days	21.925.378.670	10.199.751.542
61-90 days	18.121.940.001	30.571.693.816
More than 90 days	<u>41.269.738.072</u>	<u>25.625.447.071</u>
Total	244.438.385.235	242.402.557.438
Allowance for impairment	<u>(7.877.617.712)</u>	<u>(5.895.535.579)</u>
Net	<u><u>236.560.767.523</u></u>	<u><u>236.507.021.859</u></u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the Company's trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Balance at the beginning of the year	5.895.535.579	1.730.314.442
Provision	<u>1.982.082.133</u>	<u>4.165.221.137</u>
Balance at the end of the year	<u><u>7.877.617.712</u></u>	<u><u>5.895.535.579</u></u>

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pinjaman karyawan	554.237.186	567.686.937	Employee loan
Biaya yang dapat dipulihkan	193.142.000	131.840.000	Recoverable expenses
Lain-lain	<u>131.380.436</u>	<u>100.989.835</u>	Others
Jumlah	<u><u>878.759.622</u></u>	<u><u>800.516.772</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade accounts receivable from third parties were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 16).

6. Other Accounts Receivable from Third Parties

This account consists of:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all other accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's management believes that all other accounts receivable from third parties were fully collectible, hence no allowance for impairment is provided.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Suku cadang	4.332.521.114	4.590.361.280	Spareparts
Bahan bakar minyak	<u>455.792.953</u>	<u>839.912.898</u>	Fuel
Jumlah	<u><u>4.788.314.067</u></u>	<u><u>5.430.274.178</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.779.618.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Inventories

This account consists of:

Management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is needed.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 2,779,618,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no inventories were used as collateral.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	4.656.079.231	4.862.654.390	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	133.333.333	-	Prepaid rent
Lain-lain	<u>3.716.051.382</u>	<u>499.139.127</u>	Others
Jumlah	<u><u>8.505.463.946</u></u>	<u><u>5.361.793.517</u></u>	Total

8. Prepaid Expenses

This account consists of:

9. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.799.936.025 dan Rp 953.228.612 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. Advances

This account represents advanced for purchase of property and equipment amounting to Rp 5,799,936,025 and Rp 953,228,612 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Property and Equipment

This account consists of:

	Perubahan selama periode 2024/ (Tiga Bulan)/ Changes during 2024 (Three Months)			31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	-	-	7.572.855.150	Building
Mesin dan peralatan	95.135.118.110	2.478.800.000	(831.019.000)	96.782.899.110	Machinery and equipment
Kendaraan	365.101.808.800	-	-	365.101.808.800	Vehicles
Alat berat	384.564.283.950	2.400.000.000	(3.532.400.000)	383.431.883.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	12.189.216.038	117.097.000	-	12.306.313.038	Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.095.884.376	94.317.500	-	1.190.201.876	Asset under construction
Jumlah	911.124.856.424	5.090.214.500	(4.363.419.000)	911.851.651.924	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.570.902.479	123.890.337	-	2.694.792.816	Building
Mesin dan peralatan	40.909.987.169	4.305.324.062	(203.205.708)	45.012.105.523	Machinery and equipment
Kendaraan	181.678.968.061	10.113.232.431	-	191.792.200.492	Vehicles
Alat berat	212.071.857.554	10.293.297.063	(3.469.900.000)	218.895.254.617	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.290.636.032	320.542.212	-	8.611.178.244	Office equipment
Jumlah	445.522.351.295	25.156.286.105	(3.673.105.708)	467.005.531.692	Total
Nilai Tercatat	465.602.505.129			444.846.120.232	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Corrections		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	-	-	-	7.572.855.150	Building
Mesin dan peralatan	50.347.113.710	48.367.265.400	(3.579.261.000)	-	95.135.118.110	Machinery and equipment
Kendaraan	275.818.379.500	109.848.061.300	(20.564.632.000)	-	365.101.808.800	Vehicles
Alat berat	380.111.279.950	52.765.000.000	(48.311.996.000)	-	384.564.283.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	9.429.704.239	2.857.375.799	(58.474.000)	(39.390.000)	12.189.216.038	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	1.095.884.376	-	-	1.095.884.376	Asset under construction
Jumlah	768.745.022.549	214.933.586.875	(72.514.363.000)	(39.390.000)	911.124.856.424	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.068.009.878	502.892.601	-	-	2.570.902.479	Building
Mesin dan peralatan	31.025.339.950	11.889.392.760	(2.004.745.541)	-	40.909.987.169	Machinery and equipment
Kendaraan	166.380.302.464	35.781.731.816	(20.483.066.219)	-	181.678.968.061	Vehicles
Alat berat	208.256.420.991	42.618.396.105	(38.802.959.542)	-	212.071.857.554	Heavy equipment
Peralatan kantor	7.120.582.235	1.229.348.463	(58.474.000)	(820.666)	8.290.636.032	Office equipment
Jumlah	414.850.655.518	92.021.761.745	(61.349.245.302)	(820.666)	445.522.351.295	Total
Nilai Tercatat	353.894.367.031				465.602.505.129	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	24.711.853.555	20.015.133.573	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	444.432.550	395.785.652	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	<u>25.156.286.105</u>	<u>20.410.919.225</u>	Total

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *warehouse* untuk menunjang pengembangan kegiatan Perusahaan. Persentase penyelesaian aset ini adalah sebesar 85% pada tanggal 31 Maret 2024 dan direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

Asset under construction represents accumulated construction costs of a warehouse building which is intended to facilitate expansion of the Company's operations. The percentage of completion for this asset is 85% as of March 31, 2024 and is planned to be finished at the end of 2024.

Pengurangan selama tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Harga jual	796.081.082	7.771.846.849	Selling price
Nilai tercatat	<u>(690.313.292)</u>	<u>(5.424.661.458)</u>	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>105.767.790</u>	<u>2.347.185.391</u>	Gain on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2042 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2042 to 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported with sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 11, 16 dan 17).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable (Notes 11, 16 and 17).

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, except for land, were insured to third parties with detail as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Asuransi Astra Buana	516.375.080.438	472.525.054.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Ramayana	66.200.400.000	66.200.400.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Sinar Mas	21.671.100.000	21.671.100.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	20.070.795.000	20.244.595.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Central Asia	7.265.234.000	7.265.234.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Raksa Pratikara	4.630.656.186	4.630.656.186	PT Asuransi Raksa Pratikara
Jumlah	<u>636.213.265.624</u>	<u>592.537.039.186</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there were no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 131.206.836.987 dan Rp 119.006.643.792.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully-depreciated but were still in use amounted to Rp 131,206,836,987 and Rp 119,006,643,792, respectively.

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 101.059.275.000 dan berdasarkan laporan penilaian No. 00279/2.0004-01/PI/09/0378/1/IV/2021 tanggal 25 April 2021 dari penilai yang dilakukan oleh Fahmi Hassan, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan.

The fair value of land and building amounted to Rp 101,059,275,000 and was assessed based on assessment report No. 00279/2.0004-01/PI/09/0378/1/IV/2022 dated April 25, 2021 from appraiser performed by Fahmi Hassan, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.664.000.000	36.917.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.379.611.034	23.239.441.446	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>63.043.611.034</u>	<u>60.156.441.446</u>	Total
Suku bunga per tahun	7,44% - 9,50%	7,39% - 9,50%	Interest rate per annum

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2024 dan perubahan suku bunga mengikuti suku bunga saat pencairan melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/225/2023.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 tanggal 22 Februari 2024, Bank Mandiri menyetujui perubahan batas kredit fasilitas *Receivable Financing* 1 menjadi Rp 75.000.000.000, penambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2025.

Fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar Rp 42.664.000.000 dan Rp 36.917.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 13.000.000.000 yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isnje Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

On April 5, 2023, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2024 and change of interest rate follow the interest rate at the time of disbursement through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/225/2023.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 dated February 22, 2024, Bank Mandiri has approved the changes on Receivable Financing 1 credit facility limit to Rp 75,000,000,000, additional working capital credit facility amounting to Rp 10,000,000,000 and extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2025

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 42,664,000,000 and Rp 36,917,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company which is financed by this facility (Note 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit of Rp 13,000,000,000 and renewable within one year.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isnje Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2023 melalui Surat Persetujuan Kredit No. 1413/SPPK/SLA/2022.

On December 16, 2022, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2023 through Credit Agreement Letter No. 1413/SPPK/SLA/2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 16 Desember 2024 melalui Surat Persetujuan Kredit No. 783/PLG/SPPK/2023.

On August 8, 2023, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 16, 2024 through Credit Agreement Letter No. 783/PLG/SPPK/2023.

Fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar Rp 20.379.611.034 dan Rp 23.239.441.446 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 20,379,611,034 and Rp 23,239,441,446 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 16).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 85.096.897.366 dan Rp 376.447.597.297 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Payment of loan principal amounted to Rp 85,096,897,366 and Rp 376,447,597,297 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 1.184.151.338 dan Rp 933.300.234 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 1,184,151,338 and Rp 933,300,234 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 23).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Compliance with Loan Covenants

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.416.363.260	2.212.516.950
Pihak ketiga		
PT Daya Utama Tangguh Utama	2.225.841.089	5.653.126.881
PT Haniven Mulia Sarana	1.930.060.834	3.440.243.910
PT Asuransi Astra Buana	1.753.731.162	1.928.333.894
PT Twin Berkah Energi	1.615.392.000	-
PT Gajah Unggul International	1.160.949.000	2.223.828.390
PT Benua Samudera Perkasa	1.076.561.250	1.627.448.700
PT Bumi Sriwijaya Harapan	818.169.497	1.080.870.714
Toko Utama Motor	770.050.000	1.169.044.000
PT Virgo Makmur Perkasa	752.800.000	752.800.000
PT Raja Tanjung Permai	743.089.361	550.815.999
PT Indotruck Utama	552.995.920	884.515.679
PT Intraco Penta Wahana	523.046.264	42.029.262
PT United Tractor Tbk	473.706.230	1.822.660.934
PT Cakra Indo Pratama	465.012.300	1.660.118.148
PT Elisabeth Berkat Energi	419.964.000	1.625.220.524
PT Presol Indo Prima	209.511.169	803.163.414
PT AKR Corpindo Tbk	-	5.811.341.874
PT Mitra Musi Mandiri	-	575.641.107
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	5.844.596.737	7.532.878.550
Subjumlah	21.335.476.813	39.184.081.980
Jumlah	24.751.840.073	41.396.598.930

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Belum jatuh tempo	14.558.911.207	28.983.888.162
Jatuh tempo:		
1-30 hari	3.465.274.928	6.054.539.584
31-60 hari	2.177.352.353	2.232.017.062
61-90 hari	1.481.609.547	2.600.304.889
Lebih dari 90 hari	3.068.692.038	1.525.849.233
Jumlah	24.751.840.073	41.396.598.930

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Related parties (Note 27)	3.416.363.260	2.212.516.950
Third parties		
PT Daya Utama Tangguh Utama	2.225.841.089	5.653.126.881
PT Haniven Mulia Sarana	1.930.060.834	3.440.243.910
PT Asuransi Astra Buana	1.753.731.162	1.928.333.894
PT Twin Berkah Energi	1.615.392.000	-
PT Gajah Unggul International	1.160.949.000	2.223.828.390
PT Benua Samudera Perkasa	1.076.561.250	1.627.448.700
PT Bumi Sriwijaya Harapan	818.169.497	1.080.870.714
Toko Utama Motor	770.050.000	1.169.044.000
PT Virgo Makmur Perkasa	752.800.000	752.800.000
PT Raja Tanjung Permai	743.089.361	550.815.999
PT Indotruck Utama	552.995.920	884.515.679
PT Intraco Penta Wahana	523.046.264	42.029.262
PT United Tractor Tbk	473.706.230	1.822.660.934
PT Cakra Indo Pratama	465.012.300	1.660.118.148
PT Elisabeth Berkat Energi	419.964.000	1.625.220.524
PT Presol Indo Prima	209.511.169	803.163.414
PT AKR Corpindo Tbk	-	5.811.341.874
PT Mitra Musi Mandiri	-	575.641.107
Others (each balance under Rp 500,000,000)	5.844.596.737	7.532.878.550
Subtotal	21.335.476.813	39.184.081.980
Total	24.751.840.073	41.396.598.930

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Not past due	14.558.911.207	28.983.888.162
Past due:		
1-30 days	3.465.274.928	6.054.539.584
31-60 days	2.177.352.353	2.232.017.062
61-90 days	1.481.609.547	2.600.304.889
More than 90 days	3.068.692.038	1.525.849.233
Total	24.751.840.073	41.396.598.930

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the Company's trade accounts payable were denominated in Rupiah.

13. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Utang pembelian aset tetap	5.835.473.629	317.863.000
Uang jaminan	7.445.000	7.445.000
Lain-lain	<u>1.933.838.403</u>	<u>723.053.693</u>
Jumlah	<u>7.776.757.032</u>	<u>1.048.361.693</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

13. Other Accounts Payable to Third Parties

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Payable for purchase of property and equipment
			Deposits
			Others
Jumlah	<u>7.776.757.032</u>	<u>1.048.361.693</u>	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

14. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak kini (Catatan 25)	-	402.394.720
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	17.276.663	10.744.441
Pasal 21	616.969.145	175.591.593
Pasal 23	87.810.131	116.841.742
Pasal 25	-	207.200
Pasal 29	402.394.792	659.848.654
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>1.629.841.536</u>	<u>1.918.127.761</u>
Jumlah	<u>2.754.292.267</u>	<u>3.283.756.111</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

14. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Current tax (Note 25)
			Income taxes
			Article 4(2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax - net
Jumlah	<u>2.754.292.267</u>	<u>3.283.756.111</u>	Total

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	11.151.708.149	7.433.904.186
Bahan bakar minyak	7.841.157.565	334.555.360
Bonus kinerja	<u>3.413.925.813</u>	<u>3.413.925.813</u>
Saldo dipindahkan	<u>22.406.791.527</u>	<u>11.182.385.359</u>

15. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Salaries and allowance
			Fuel
			Performance bonus
			Balance carried forward

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo pindahan	22.406.791.527	11.182.385.359	Balance brought forward
Sewa	1.975.951.000	3.393.013.200	Rental
Jasa <i>outsourcing</i>	1.609.798.873	1.532.465.831	Outsourcing fees
Jasa catering	405.478.856	1.226.202.620	Catering services
Pemeliharaan dan perbaikan	262.000.000	281.030.000	Service and maintenance
Jasa profesional	83.000.000	92.000.000	Professional fees
Lain-lain	-	671.027.302	Others
Jumlah	<u>26.743.020.256</u>	<u>18.378.124.312</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

16. Utang Bank Jangka Panjang

16. Long-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	34.339.367.638	39.813.555.275	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.205.555.540	3.136.888.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>36.544.923.178</u>	<u>42.950.444.164</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(23.737.136.651)</u>	<u>(24.890.272.779)</u>	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	<u>12.807.786.527</u>	<u>18.060.171.385</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	9,25% - 9,50%	9,25% - 9,50%	Interest rate per annum

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 063/021/KRD/PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment and was payable in monthly installment for a period of 3 (three) to 4 (four) years.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021, Bank BCA mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 155.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2024.

Based on Credit Agreement Letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021, Bank BCA amended the maximum credit limit to Rp 155,000,000,000 with credit term until 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 tanggal 28 September 2021, Bank BCA mengubah jangka waktu beberapa fasilitas kredit dalam surat pemberitahuan pemberian kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021 yang berakhir di 2021 menjadi 2023 dan 2024.

Based on Credit Agreement Letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 dated September 28, 2021, Bank BCA amended credit term of several credit facilities stated on credit agreement letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021 that expired in 2021 to 2023 and 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0533/SPPK/SLA/2022 tanggal 18 Mei 2022, Bank BCA menyetujui pemberian fasilitas installment loan senilai Rp 7.000.000.000 yang dicicil selama 36 bulan dan berakhir pada tahun 2025.

Based on Credit Agreement Letter No. 0533/SPPK/SLA/2022 dated May 18, 2022, Bank BCA approved the installment of loan facility amounting to Rp 7,000,000,000 to be paid monthly for 36 months until 2025.

Fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar Rp 34.339.367.638 dan Rp 39.813.555.275 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of 31 March 2024 and December 31, 2023, loan facility that has been utilized amounted to Rp 34,339,367,638 and Rp 39,813,555,275, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this loan was secured with certain trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 5 and 10) and personal guarantee of the stockholders.

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

In 2021, the Company obtained credit facility from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar Rp 2.205.555.540 dan Rp 3.136.888.889 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loan facility that has been utilized amounted to Rp 2,205,555,540 and Rp 3,136,888,889, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 10).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this loan is secured with purchased assets (Note 10).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	24.890.272.779	2024
2025	23.737.136.651	16.458.262.427	2025
2026	12.807.786.527	1.601.908.958	2026
Jumlah	<u>36.544.923.178</u>	<u>42.950.444.164</u>	Total

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 6.405.520.986 dan Rp 29.720.655.488 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Payment of loan principal amounted to Rp 6,405,520,986 and Rp 29,720,655,488 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 1.014.113.789 dan Rp 1.195.548.779 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023. (Catatan 23).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 1,014,113,789 and Rp 1,195,548,779 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 23).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

17. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang

17. Long-term Consumer Financing Payable

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, dan PT Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment of the Company with PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, and PT Mandiri Tunas Finance

Jadwal pembayaran kembali utang pembiayaan konsumen jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term consumer financing payable is as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	86.530.181.683	2024
2025	84.134.980.796	56.344.519.965	2025
2026	49.069.549.547	18.819.399.675	2026
2027	9.322.841.396	-	2027
Jumlah	142.527.371.739	161.694.101.323	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(84.134.980.796)	(86.530.181.683)	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	58.392.390.943	75.163.919.640	Long-term portion - net

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

The consumer financing liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rate at 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 26.080.342.403 dan Rp 62.548.123.242 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Payment of loan principal amounted to Rp 26,080,342,403 and Rp 62,548,123,242 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 4.083.231.560 dan Rp 1.641.735.193 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 4,083,231,560 and Rp 1,641,735,193 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 23).

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Total Issued and Paid-up Capital	
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	626.509.000	19,96%	1.253.018.000	Public (below 5% each)
Jumlah	3.138.983.000	100,00%	6.277.966.000	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

19. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berasal dari:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ <i>March 31, 2024 and December 31, 2023</i>
Agio saham dari penawaran umum perdana	30.366.129.000
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	<u>39.322.034.000</u>
Saldo 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	<u>69.688.163.000</u>

19. Additional Paid-in Capital

The additional paid-in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were derived from:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ <i>March 31, 2024 and December 31, 2023</i>
Additional paid-in capital from initial public offering	30.366.129.000
Result of conversion - Convertible loan from third parties	<u>39.322.034.000</u>
Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023	<u>69.688.163.000</u>

20. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31	
	2024	2023
Jasa tambang	94.457.509.555	74.943.260.125
Jasa konstruksi	13.609.201.364	11.812.013.380
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	9.977.117.584	17.226.773.694
Lain-lain	<u>1.562.801.239</u>	<u>531.357.500</u>
Jumlah	<u>119.606.629.742</u>	<u>104.513.404.699</u>

20. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31	
	2024	2023
Mining services	94.457.509.555	74.943.260.125
Construction services	13.609.201.364	11.812.013.380
Vehicle, truck and heavy equipment rental	9.977.117.584	17.226.773.694
Others	<u>1.562.801.239</u>	<u>531.357.500</u>
Total	<u>119.606.629.742</u>	<u>104.513.404.699</u>

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.

No sales were made from related parties.

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31			
	2024		2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales
PT Banyan Koalindo Lestari	38.959.365.353	32,57%	24.222.748.115	23,18%
PT Budi Gema Gempita	30.303.010.455	25,34%	27.878.215.661	26,67%
Medco E & P Grissik Ltd.	22.768.008.534	19,04%	26.495.345.319	25,35%
PT Duta Bara Utama	<u>19.618.588.382</u>	<u>16,40%</u>	<u>10.719.425.043</u>	<u>10,26%</u>
Jumlah	<u>111.648.972.724</u>	<u>93,35%</u>	<u>89.315.734.138</u>	<u>85,46%</u>

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	27.696.753.313	24.291.623.102	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	24.711.853.555	20.015.133.573	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar	22.262.611.569	30.631.796.253	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	12.196.248.073	9.445.256.263	Repair and maintenance
Biaya lapangan	6.516.611.550	6.005.119.908	Field costs
Konsumsi	2.529.428.337	2.757.216.270	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	1.850.335.856	1.892.340.522	Safety and security
Asuransi	1.296.969.364	1.095.956.671	Insurance
Penalti	-	203.805.305	Penalty
Transportasi, akomodasi dan mobilisasi	201.768.500	768.365.023	Transportation, accommodation and mobilization
Lain-lain	992.148.693	1.925.661.825	Others
Jumlah	100.254.728.810	99.032.274.715	Total

Berdasarkan segmen

Based on segment

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Jasa tambang	81.590.353.419	72.938.834.610	Mining services
Jasa konstruksi	9.684.250.247	10.525.906.962	Construction services
Sewa kendaraan truk dan alat berat	8.234.569.070	15.098.676.783	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Lain-lain	745.556.074	468.856.360	Others
Jumlah	100.254.728.810	99.032.274.715	Total

Pembelian kepada pihak berelasi mewakili 2,03% dan 1,68% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Purchases to related parties represent 2.03% and 1.68% of net sales for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Tidak terdapat pembelian kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

There were no purchase to individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales.

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	2.444.977.274	1.997.929.222	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	678.828.760	834.085.604	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	444.432.550	395.785.652	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	201.293.786	60.899.999	Professional fees
Listrik, air dan telekomunikasi	186.203.099	155.409.422	Electricity, water and telecommunication
Kantor	115.511.302	200.813.390	Office
Teknologi informasi	47.523.889	65.139.031	Information technology
Perijinan	44.930.432	193.350.620	Permit
Biaya bursa	38.821.672	47.738.407	Stock exchange fee
Lain-lain	353.157.084	450.051.354	Others
Jumlah	4.555.679.848	4.401.202.701	Total
<u>Pajak final</u>			<u>Final tax</u>
Jasa konstruksi	13.609.201.364	11.812.013.380	Construction services
Tarif pajak final	2,65%	2,65%	Final tax rate
Pajak final yang dikenakan tarif dari jasa konstruksi	360.643.836	313.018.355	Final tax levied from construction services
Perbedaan waktu	(154.110.325)	(247.091.617)	Timing difference
Jumlah	206.533.511	65.926.738	Total
Jumlah	4.762.213.359	4.467.129.439	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,51% dan 1,28% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 27).

The detail of operating expenses is as follows:

Operating expenses from related parties represent 1.51% and 1.28% of general and administrative expenses for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 27).

23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	1.184.151.338	933.300.234	Short-term bank loans (Note 11)
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	1.014.113.789	1.195.548.779	Long-term bank loans (Note 16)
Saldo dipindahkan	2.198.265.127	2.128.849.013	Balance carried forward

23. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Saldo pindahan	2.198.265.127	2.128.849.013	Balance brought forward
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17)	4.083.231.560	1.641.735.193	Long-term consumer financing payable (Note 17)
Beban administrasi bank	259.113.452	381.534.922	Bank charges
Jumlah	<u>6.540.610.139</u>	<u>4.152.119.128</u>	Total

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 152 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan cadangan manfaat ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	719.647.210	Current service cost
Penghasilan jasa lalu	-	-	Past service income
Beban bunga	-	180.987.649	Interest expense
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>-</u>	<u>900.634.859</u>	Components of defined benefits costs recognized in profit or loss

24. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

There was no special fund made regarding long-term benefits liability.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated February 12, 2024.

Number of eligible employees is 152 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans is as follows:

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	138.041.970	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	120.752.746	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	-	258.794.716	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja bersih termasuk dalam penghasilan (rugi) komprehensif lainnya.			The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income (loss).
Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal tahun	3.270.681.193	2.479.282.868	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	-	900.634.859	Employee benefits expense
Rugi komprehensif lainnya	-	258.794.716	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(368.031.250)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.270.681.193	3.270.681.193	Ending balance
Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:			The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability is as follows:
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,70%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

25. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Pajak kini	(992.501.620)	(337.965.992)	Current tax
Pajak tangguhan	(2.083.634.728)	1.968.653.583	Deferred tax
Jumlah	<u>(3.076.136.348)</u>	<u>1.630.687.591</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak	7.394.769.160	1.386.944.404	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	9.023.410.871	6.034.613.745	Property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.982.082.133	12.003.958	Allowance for impairment loss
Pembiayaan konsumen	(15.967.564.184)	(6.258.903.465)	Consumer financing
Subjumlah	<u>(4.962.071.180)</u>	<u>(212.285.762)</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	2.783.158.211	617.802.962	Interest expenses
Biaya lapangan	241.192.104	633.706.500	Field costs
Penghasilan bunga	(24.550.122)	(6.456.511)	Interest income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - bersih	(1.243.011.205)	(260.018.640)	Income subjected to final tax - net
Lain-lain	321.884.040	(623.483.898)	Others
Subjumlah	<u>2.078.673.028</u>	<u>361.550.413</u>	Subtotal
Laba kena pajak	<u>4.511.371.008</u>	<u>1.536.209.055</u>	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>4.511.371.000</u>	<u>1.536.209.000</u>	Taxable income (rounded)

25. Income Tax

The tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31		
	2024	2023	
Beban pajak kini	992.501.620	337.965.992	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	17.034.873	31.533.936	Article 22
Pasal 23	1.306.660.189	1.259.526.200	Article 23
Pasal 25	414.400	414.400	Article 25
Subjumlah	1.324.109.462	1.291.474.536	Subtotal
Klaim pengembalian pajak	<u>(331.607.842)</u>	<u>(953.508.544)</u>	Claims for tax refund

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time are realized.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Klaim pengembalian pajak merupakan perkiraan kelebihan pembayaran pajak kini tahun 2024 sebesar Rp 331.607.842 pada tanggal 31 Maret 2024.

Claims for tax refund represents estimated overpayment of 2024 current tax amounted to Rp 331,607,842 as of March 31, 2024.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.297.017.827	436.058.069	-	1.733.075.896	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	719.549.865	-	-	719.549.865	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pembiayaan konsumen	(542.087.983)	(3.239.286.890)	-	(3.781.374.873)	Consumer financing
Aset tetap	(5.655.434.212)	719.594.093	-	(4.935.840.119)	Property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(4.180.954.503)</u>	<u>(2.083.634.728)</u>	<u>-</u>	<u>(6.264.589.231)</u>	Deferred tax liabilities - net
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai	380.669.177	916.348.650	-	1.297.017.827	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	545.442.233	117.172.794	56.934.838	719.549.865	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pembiayaan konsumen	(87.625.533)	(454.462.450)	-	(542.087.983)	Consumer financing
Aset tetap	(7.664.271.758)	2.008.837.546	-	(5.655.434.212)	Property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(6.825.785.881)</u>	<u>2.587.896.540</u>	<u>56.934.838</u>	<u>(4.180.954.503)</u>	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 can be fully utilized to future taxable income.

26. Laba per Saham

26. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31	2023	
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	4.318.632.812	3.017.631.995	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.138.983.000	3.138.983.000	Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Laba per saham	<u>1,38</u>	<u>0,96</u>	Earnings per share

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.
- Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dari pihak berelasi.
- Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).
- Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 943.282.000 dan Rp 775.282.052, masing-masing untuk tahun 31 Maret 2024 dan 2023.
- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Jati Simina is shareholder of the Company.
- Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.
- RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company purchased and used materials and leased office space from its related parties.
- Several assets of Jati Simina are used for collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 16).
- Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 943,282,000 and Rp 775,282,052 for March 31, 2024 and 2023, respectively.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Penjualan Bersih/Percentage to Total Liabilities/Net Sales		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade accounts payable
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	2.041.791.060	936.720.000	0,65%	0,28%	Muara Enim
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	1.374.572.200	1.275.796.950	0,44%	0,38%	Diesel Utama
Jumlah	3.416.363.260	2.212.516.950	1,09%	0,66%	
Pembelian					Purchases
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	1.769.253.060	2.927.571.426	1,48%	0,51%	Muara Enim
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	659.265.000	3.292.752.650	0,55%	0,58%	Diesel Utama
Jumlah	2.428.518.060	6.220.324.076	2,03%	1,09%	Total

	(Tiga bulan/Three months)		Persentase terhadap Beban Umum dan Administrasi/Percentage to General and Administrative Expense	
	31 Maret/March 31			
	2024	2023	2024	2023
Beban umum dan administrasi Mertje Tjokro	68.750.000	56.250.000	1,51%	1,16%
				General and administrative expenses Mertje Tjokro

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap.

Suku bunga tetap pinjaman Perusahaan diakui pada biaya di amortisasi. Sehingga bukan merupakan subjek risiko suku bunga berdasarkan PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings such as short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to interest rate risk.

The Company's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalent including outstanding receivables and committed transactions. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Setara kas	6.397.632.512	11.036.606.243	Cash equivalent
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak ketiga	236.560.767.523	236.507.021.859	third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
pihak ketiga	878.759.622	800.516.772	third parties
Jaminan	36.590.000	36.590.000	Refundable deposits
Jumlah	<u>243.873.749.657</u>	<u>248.380.734.874</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Maret 2024/March 31, 2024				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<= 1 tahun/ <i><= 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 Years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 Years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 Years</i>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	63.043.611.034	-	-	-	63.043.611.034	Short-term bank loans
Utang usaha	24.751.840.073	-	-	-	24.751.840.073	Trade accounts payable
Utang lain-lain	7.776.757.032	-	-	-	7.776.757.032	Other accounts payable
Beban akrual	26.743.020.256	-	-	-	26.743.020.256	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities
Utang bank	23.737.136.651	12.807.786.527	-	-	36.544.923.178	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	84.134.980.796	58.392.390.943	-	-	142.527.371.739	Consumer financing payable
Jumlah	<u>230.187.345.842</u>	<u>71.200.177.470</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>301.387.523.312</u>	Total

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	60.156.441.446	-	-	-	60.156.441.446	Short-term bank loans
Utang usaha	41.396.598.930	-	-	-	41.396.598.930	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.048.361.693	-	-	-	1.048.361.693	Other accounts payable
Beban akrual	18.378.124.312	-	-	-	18.378.124.312	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang						Long-term liabilities
Utang bank	24.890.272.779	16.458.262.427	1.601.908.958	-	42.950.444.164	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	86.530.181.683	56.344.519.965	18.819.399.675	-	161.694.101.323	Consumer financing payable
Jumlah	232.399.980.843	72.802.782.392	20.421.308.633	-	325.624.071.868	Total

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat, Jasa Konstruksi dan Pertambangan

a. Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani kontrak No. CS-17193924R dengan dan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) tentang penyewaan alat berat selama 5 (lima) tahun. Kontrak diperbaharui pada tahun 2022, mengenai perpanjangan jangka waktu kontrak selama 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan dan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) menandatangani amandemen kedua atas kontrak No. 3510006981 mengenai perubahan total nilai kontrak.

b. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) No. 010/PJ-BKL-UN/2019 tentang jasa penambangan tambang batubara milik BKL selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 yang semula akan berakhir pada 26 Mei 2022 menjadi 26 Mei 2025 atau tercapainya volume pengupasan lapisan tanah sebesar 36.575.000 BCM. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019. Pada 1 September 2022, Perusahaan dan BKL menandatangani amandemen 4 untuk kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 mengenai pasal harga jasa pertambangan.

29. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental, Construction and Mining Services Agreement

a. Based on contract No. CS-17193924R dated August 8, 2017, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) concerning the rental of heavy equipments with the period of 5 (five) years. The contract then was renewed on 2022, concerning the extension of contract term for 2 (two) years.

On January 29, 2024, the Company and Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) have signed second amendment for contract No. 3510006981 concerning change in total contract value

b. Based on contract No. 010/PJ-BKL-UN/2019 dated May 29, 2019, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), regarding the coal mining service owned by BKL with period of 3 (three) years.

On August 19, 2020, the Company and BKL agreed to amend contract period of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 from May 26, 2022 to May 26, 2025, or when the over burden removal volume of 36,575,000 BCM has been achieved. On October 7, 2020, the Company and BKL agreed to amend several clause of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019. On September 1, 2022, the Company and BKL have signed fourth amendment for contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 regarding change in detail of pricing for mining services.

- c. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 tentang penyewaan alat berat milik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 16 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan, nilai kontrak dan jangka waktu kontrak selama 4 (empat) tahun.
- d. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Pada 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan dan tarif jasa kontraktor selama 3 (tiga) tahun.
- e. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Pada 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan dan harga pengambilan Batubara selama 3 (tiga) tahun.
- f. Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PTBA No.033/T/PJJ/B10725/0600/HK.03/2020 tentang penyewaan alat berat handpicker satuan kerja penanganan angkutan batubara selama 4 (empat) tahun
- c. Based on contract No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 dated October 17, 2019, the Company has signed a contract with PT Satria Bahana Sarana (SBS), concerning the rental of heavy equipment with period of 3 (three) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 dated June 16, 2021, concerning the additional rental units of heavy equipments, contract value and contract term with period of 4 (four) years.
- d. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) have signed second amendment for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding change in term of works and services rates of contractor with period of 3 (three) years.
- e. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) have signed second amendment for contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding change in term of works and coal getting rates period of 3 (three) years
- f. Based on contract No. 033/T/PJJ/B10725/0600/HK.03/2020 dated December 28, 2020, the Company has signed a contract with PTBA, concerning the rental of heavy equipment handpicker handling work unit for coal freight owned by PTBA with period 4 (four) year.

- g. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-21-0590_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani perjanjian kerjasama No. 2/BGG-UN/2022 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani addendum pertama untuk kontrak No. 002/BGG-UN/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik BGG selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.
- i. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 tanggal 8 April 2022, Perusahaan dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) menandatangani kontrak tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik DEM selama 3 (tiga) tahun atau sampai jumlah produksi 4.200.000 *metric ton*.
- j. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan dan PT Citra Bara Raya (CBR) menandatangani perjanjian jasa pertambangan batubara No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 pada tambang milik CBR selama 5 (lima) tahun atau sampai jumlah produksi 500.000 *metric ton*.
- k. Berdasarkan kontrak No. 3900517558 tanggal 09 Mei 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP (PEP) tentang sewa 3 (tiga) unit truck pada wilayah kerja zona 4 Field Ramba selama 36 bulan.
- g. On January 10, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. OPR-21-0590_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 5 (five) years.
- h. On February 1, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed working agreement No. 2/BGG-UN/2022 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 1 (one) year. On February 1, 2023, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed first addendum for contract No. 002/BGG-UN/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by BGG for period of 3 (three) years and changes in contract value.
- i. Based on work agreement No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 dated April 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM), concerning mining service in a mine owned by DEM with period of 3 (three) year or up to production amount of 4,200,000 metric ton.
- j. On June 24, 2022, the Company and PT Citra Bara Raya (CBR) signed point of working agreement for mining service of coal mine No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 in a mine owned by CBR with period of 5 (five) years or up to production amount of 500,000 metric ton.
- k. Based on contract No. 3900517558 dated May 09, 2022, the Company has signed a contract with PT Pertamina EP (PEP), concerning rental of 3 (three) truck units in Field Ramba working zone 4 with period of 36 months.

- l. Berdasarkan kontrak No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Kasih Karya Agung (KKA) tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik KKA selama 1 (satu) tahun atau sampai jumlah produksi 300.000 *metric ton*. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan dan PT Kasih Karya Agung (KKA) menandatangani addendum 2 untuk kontrak No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik KKA selama 1 (satu) tahun atau sampai jumlah produksi 250.000 *metric ton*.
- m. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dwimitra Usaha Energi No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik PT Wiraduta Sejahtera Langgeng selama 10 (sepuluh) tahun.
- n. Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bosowa Mining No. 001/PKS/BM-UN/XI/2023 tentang jasa pertambangan nikel pada tambang milik PT Bosowa Mining selama 3 (tiga) tahun.
- o. Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510007789 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 5 (lima) bulan.
- l. Based on contract No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 dated July 21, 2022, the Company has signed a contract with PT Kasih Karya Agung (KKA), concerning mining service in a mine owned by KKA with period of 1 (one) year or up to production amount of 300,000 metric ton. On November 17, 2023, the Company and PT Kasih Karya Agung (KKA) have signed second addendum for contract No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by KKA for period of 1 (one) year and or up to productions amount of 250,000 metric ton.
- m. Based on work agreement No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 dated October 9, 2023, the Company has signed a 10 (ten) year contract with PT Dwimitra Usaha Energi, concerning mining service in a mine owned by PT Wiraduta Sejahtera Langgeng.
- n. Based on work agreement No. 001/PKS/BM-UN/XI/2023 dated November 20, 2023, the Company has signed a contract with PT Bosowa Mining, concerning mining service in a mine owned by PT Bosowa Mining with period of 3 (three) year.
- o. Based on work agreement No. 3510007789 dated February 15, 2024, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik (MEPG) (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) concerning the provision of the rental heavy duty equipment services, with period of 5 (five) month.

30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi jasa tambang, sewa kendaraan, truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

30. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has 4 (four) reportable segments; including mining services, vehicle, truck and heavy equipment rental, construction services and others.

PT ULIMA NITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Notes to Financial Statements
As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	94.457.509.555	9.977.117.584	13.609.201.363	1.562.801.240	119.606.629.742	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	12.867.156.136	1.742.548.514	3.924.951.116	817.245.166	19.351.900.932	Segment gross profit
Laba usaha	9.415.399.374	1.206.414.867	3.246.642.381	721.230.951	14.589.687.573	Operating profit
Beban lain-lain - net	(6.036.153.586)	(325.648.874)	(759.330.716)	(73.785.237)	(7.194.918.413)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	3.379.245.788	880.765.993	2.487.311.665	647.445.714	7.394.769.160	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(2.741.237.999)	(289.544.516)	-	(45.353.833)	(3.076.136.348)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	638.007.789	591.221.477	2.487.311.665	602.091.881	4.318.632.812	Total comprehensive income
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset						Assets
Aset segmen*)					709.570.558.267	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					306.658.204.505	Segment liabilities
*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable						
31 Maret 2023/March 31, 2023						
	Jasa tambang/ Mining services	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ Vehicle, truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	74.943.260.125	17.226.773.694	11.812.013.380	531.357.500	104.513.404.699	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	2.004.425.515	2.128.096.911	1.286.106.418	62.501.140	5.481.129.984	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(732.836.920)	968.375.934	807.773.421	(29.311.890)	1.014.000.545	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.647.118.024	(570.197.271)	(547.754.781)	(156.222.113)	372.943.859	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	914.281.104	398.178.663	260.018.640	(185.534.003)	1.386.944.404	Profit (loss) before tax
Manfaat pajak - bersih	1.318.308.631	303.031.980	-	9.346.980	1.630.687.591	Tax benefit - net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	2.232.589.735	701.210.643	260.018.640	(176.187.023)	3.017.631.995	Total comprehensive income (loss)
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset						Assets
Aset segmen*)					726.265.910.969	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					328.894.753.061	Segment liabilities
*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable						
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jasa pertambangan/ Mining services	Sewa truk dan alat berat/ Truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Gabungan/ Combined	
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset						Assets
Aset segmen*)					726.265.910.969	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					328.894.753.061	Segment liabilities
*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable						

31. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	20.901.578.689
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.397.600.000	164.550.457.018
Utang bank jangka panjang	-	26.207.867.500
Penambahan persediaan melalui utang pembiayaan konsumen jangka panjang	4.516.012.819	5.291.675.132

31. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

Acquisitions of property and equipment through:
Realization of Advance for purchase of property and equipment
Long-term consumer financing payable
Long-term bank loans
Acquisitions of inventories through long-term consumer financing payable

32. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	
			<u>Perubahan lainnya/ Other changes</u>		
Utang bank jangka pendek	60.156.441.446	2.887.169.588	-	63.043.611.034	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.950.444.164	(6.405.520.986)	-	36.544.923.178	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	<u>161.694.101.323</u>	<u>(26.080.342.403)</u>	<u>6.913.612.819</u>	<u>142.527.371.739</u>	Long-term consumer financing payable
Jumlah	<u>264.800.986.933</u>	<u>(29.598.693.801)</u>	<u>6.913.612.819</u>	<u>242.115.905.951</u>	Total

32. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Arus kas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash changes</i> Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Utang bank jangka pendek	50.489.237.572	9.667.203.874	-	60.156.441.446	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	46.463.232.152	(29.720.655.488)	26.207.867.500	42.950.444.164	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	<u>54.400.092.415</u>	<u>(62.548.123.242)</u>	<u>169.842.132.150</u>	<u>161.694.101.323</u>	Long-term consumer financing payable
Jumlah	<u>151.352.562.139</u>	<u>(82.601.574.856)</u>	<u>196.049.999.650</u>	<u>264.800.986.933</u>	Total

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

33. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
